

PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA KULIAH PAI**Hilyah Ashoumi^{1*}, Mochammad Syafiuddin Shobirin²**¹ Dosen Prodi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: hira@unwaha.ac.id² Dosen Rekayasa Pertanian dan Biosistem Fakultas Pertanian Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Email: syafiuddinshobirin@gmail.com©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

This research aims to increase student participation in the teaching and learning process, because Google classroom has a broad and unlimited discussion space, where lecturers can create virtual classes in interaction with students. Google classroom has features that can be used in the teaching and learning process including the main page that can display students' assignments, classroom management in accordance with the wishes of educators, storage in Google Drive, can be accessed via smartphone, can accommodate all types of files, and can add a profile picture. In addition there are other features that can be used by lecturers in developing material, namely Reusepost, Createquestion, Createassignment, and Createannouncement. The research method used in this study is a qualitative research method in the form of field research. The results of the use of Google Classroom media were applied to the design of PAI course lectures consisting of two aspects namely lecture material and lecture methods. Lecture material that is presented in an organized and structured, while the lecture methods developed are divided into two, namely in groups and individually. The results of this study are an increase in 80% student participation as measured using a Likert scale.

Keywords: Google Classroom, Islamic Education.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar, dikarenakan google classroom mempunyai ruang diskusi yang luas dan tak terbatas, dimana dosen bisa menciptakan kelas virtual dalam interaksi dengan mahasiswa. Google classroom mempunyai fitur-fitur yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas peserta didik, manajemen kelas yang sesuai dengan keinginan pendidik, penyimpanan di Google Drive, dapat diakses melalui smartphone, bisa menampung semua jenis file, dan bisa menambahkan gambar profil. Selain itu ada fitur-fitur lain yang bisa digunakan dosen dalam mengembangkan materi yaitu Reusepost, Createquestion, Createassignment, dan Createannouncement. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan. Hasil pemanfaatan media Google Classroom diaplikasikan ke dalam desain perkuliahan mata kuliah PAI yang terdiri dari dua aspek yaitu materi perkuliahan dan metode perkuliahan. Materi perkuliahan yang ditampilkan secara terorganisir dan terstruktur, sedangkan metode perkuliahan yang dikembangkan terbagi menjadi dua yaitu secara kelompok dan individu. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya partisipasi peserta didik sebanyak 80% yang diukur menggunakan skala likert.

Kata Kunci: Google Classroom, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian terpenting dari kehidupan, karena pendidikan adalah investasi jangka panjang yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pendidikan selain melakukan proses belajar di kelas juga dapat dilakukan di luar kelas atau di luar jam pelajaran misalnya siswa atau mahasiswa bisa belajar di taman kota, di perpustakaan, bahkan

siswa atau mahasiswa dapat belajar melalui internet. Di bidang pendidikan, internet didirikan sebagai media pembelajaran yang mendukung sistem kurikulum sekolah maupun universitas (Statistik, 2017).

Dalam lembaga perguruan tinggi, internet didirikan sebagai dukungan untuk kurikulum universitas karena internet adalah salah satu media pembelajaran yang proses pembelajarannya dapat membantu dosen untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa. lembaga PBB untuk anak-anak, UNICEF, bersama para mitra, termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Universitas Harvard, AS, melakukan survey pada anak-remaja, sebanyak 79,5% persen dari 400 responden di seluruh Indonesia mewakili wilayah pedesaan dan perkotaan adalah pengguna internet. (Siaran Pers No. 17/Pih/Kominfo/2/2014)

Keterbatasan ruang dan waktu belajar dapat diatasi dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di internet, salah satunya adalah aplikasi yang disediakan oleh Google. Ada beberapa aplikasi yang disediakan oleh Google di bidang pendidikan, termasuk Google Drive, Google Translated dan Google Classroom. Google Classroom adalah seperangkat alat produktivitas gratis yang mencakup email, dokumen, dan penyimpanan (Google, 2019). Google Classroom dirancang khusus dan berkolaborasi dengan dosen untuk membantu dosen menghemat waktu, mengatur kelas dan meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa.

Google Classroom adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh dosen untuk membuat grup kelas pada setiap kelas dan sub grup pada beberapa grup di kelas, membuat tugas, membuat kuis, ruang diskusi, penilaian, dan salinan materi dan tugas yang secara otomatis disimpan di Google Drive (Google, 2019). Google Classroom juga memiliki manfaat untuk pendidikan dalam menghadapi kemajuan teknologi. Kemudahan proses aktivasi Google Classroom adalah dengan mengunjungi situs <https://classroom.google.com>.

Manfaat Google Classroom untuk dosen adalah dengan menggunakan media ini materi kuliah dapat dipersiapkan dengan mudah, dapat menghemat waktu dan kertas sehingga pengelolaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih baik, manfaat lain dari media ini adalah dapat meningkatkan komunikasi dan input, dapat berfungsi dengan aplikasi yang edukatif untuk digunakan, terjangkau dan aman (Classroom, 2019). Kehadiran Google Classroom memiliki dampak positif pada pendidikan karena aplikasi ini

memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan untuk secara aktif membantu siswa belajar lebih aktif dan terorganisir dalam penyimpanan dokumen pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dalam proses belajar mahasiswa di kelas untuk mata kuliah PAI ditemukan tidak sedikit kendala yang menghambat proses belajar mengajar di kelas. Kendala yang dimaksud adalah kurangnya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi dimaksudkan ketika mahasiswa melakukan proses pembelajaran, masih banyak siswa yang merasa tidak nyaman untuk berdiskusi langsung dengan dosen.

Proses memahami penerapan strategi pembelajaran dalam media google classroom dapat disesuaikan pada waktu yang telah disepakati antara mahasiswa dan dosen, namun ketika proses implementasi berlangsung maka akan ada diskusi antara mahasiswa dan dosen. Proses diskusi ini dilakukan di ruang terpisah yang tidak memiliki batas waktu sehingga mahasiswa dapat mengekspresikan pendapat mereka dengan lebih leluasa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran PAI, penggunaan media Google Classroom dapat menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa. Alasan memilih media Google Classroom antara lain terdapat ruang diskusi tanpa batas, di mana dosen dapat membuat kelas virtual interaktif dengan siswa.

Alasan kedua adalah bahwa Google Classroom adalah salah satu media pembelajaran yang melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam menemukan, memahami, menyelidiki, menganalisis, dan merumuskan hasil pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian lapangan. Proses perkuliahan mata kuliah PAI dilakukan dengan memanfaatkan media Google Classroom dilaksanakan pada 3 program studi yaitu kelas program studi agroekoteknologi, Agribisnis dan Tehnik Hasil Pertanian di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Proses belajar mengajar terdiri dari 14 pertemuan menggunakan Google Classroom empat kali dalam presentasi kelas dan dua pertemuan untuk UTS dan UAS. Setiap pertemuan di Google Classroom membutuhkan waktu belajar aktif 2 jam 45 menit, tetapi masih ada waktu luang untuk diskusi di luar jam belajar yang ditentukan jika waktu diskusi yang telah ditentukan kurang cukup.

Setiap kelas dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yang terdiri dari 5 (lima) mahasiswa. Setiap kelompok akan diberikan tugas yang berbeda dalam proses penerapan materi pada mata kuliah PAI. Mata kuliah PAI merupakan subjek teoretis sehingga untuk menguji teori yang ada, mahasiswa perlu pengamatan langsung di lapangan, sehingga masing-masing kelompok akan mengatur ulang terlebih dahulu sesuai dengan tugas yang diberikan. Ada empat kelompok dengan empat tugas berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media Google Classroom dalam proses pembelajaran telah dirancang oleh dosen sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Google Classroom adalah aplikasi yang memberikan kebebasan kepada para pendidik terutama dosen untuk mengeksplorasi kemampuan mahasiswa agar sesuai dengan pengetahuan mereka. Dosen juga lebih fleksibel dalam memberikan tugas kelompok dan tugas mandiri kepada semua mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bersama mahasiswa secara online, sehingga mahasiswa lebih fleksibel dalam mengekspresikan pendapat mereka.

Google Classroom adalah aplikasi yang membutuhkan akses internet, karena semua prosesnya dilakukan secara online. Hanya mahasiswa yang merupakan anggota Google Classroom yang dapat menggunakan aplikasi ini karena kelas dalam Google Classroom merupakan kelas yang nyata dalam perkuliahan. Google Classroom menggabungkan gmail, dokumen, dan Google drive untuk membantu dosen dalam menciptakan kelas virtual yang lebih efisien, cepat dan mudah. Herman (2014) menjelaskan bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh siapa saja yang memiliki *Google Apps for Education*, gmail, dokumen, dan drive (Garczynski, 2014).

Google Classroom adalah media yang ramah lingkungan karena tidak membutuhkan kertas dalam proses pembelajaran dan pengumpulan tugas. Teknik penggunaannya juga cukup mudah karena selain aplikasi ini dapat diakses melalui komputer dan laptop juga bisa diakses melalui smartphone berbasis Android. Google Classroom memiliki fitur dalam bentuk Home yang berisi notifikasi dari dosen yang berkaitan dengan materi kuliah, selain itu ada fitur batas waktu tugas yang dapat ditentukan oleh dosen sehingga mahasiswa lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas dan dosen dapat memberikan nilai secara langsung dengan

menggunakan fitur kerja dosen.

Selain disiplin waktu dalam proses pembelajaran, Google Classroom juga dapat meningkatkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dengan lebih baik, ini berarti mahasiswa akan lebih aktif dalam memahami materi yang diberikan oleh dosen. Ada dua desain kuliah untuk mata kuliah PAI dengan menggunakan Google Classroom, yaitu:

1. Materi Kuliah

Penggunaan Google Classroom dalam pendidikan agama Islam dianggap efektif karena semua tujuan pembelajaran dapat disajikan dan disampaikan secara maksimal. Tetapi mahasiswa juga masih membutuhkan pertemuan tatap muka nyata dengan dosen untuk mempresentasikan pengamatan yang telah mereka lakukan sesuai dengan tugas mereka. Menurut Rozak & Albantani (2018) penggunaan internet telah memberikan konsep baru untuk bekerja sama satu sama lain dalam mengkontribusikan berbagai sumber daya manusia, infrastruktur, dan modal agar dimungkinkan terciptanya budaya pemaparan tanpa batas.



Gambar 1
The Google Classroom main page

Google Classroom merupakan media pembelajaran yang memberi kebebasan untuk merancang dan mengirimkan materi sesuai dengan keinginan pendidik terutama dosen.

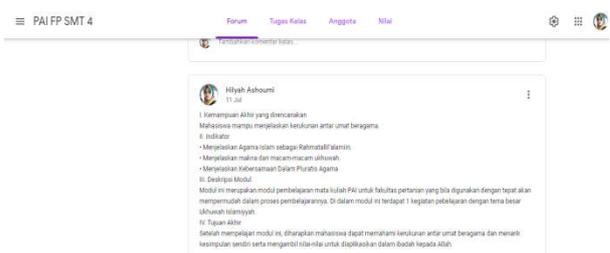
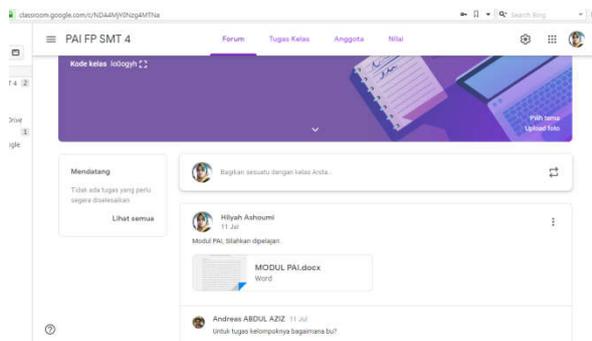


Figure 2
Lecture Materials

- Langkah-langkah dalam pembelajaran mata kuliah PAI disajikan secara terorganisir dan terstruktur, di mana dosen memulai kuliah dengan:
- Menyampaikan rencana pelaksanaan kuliah kepada mahasiswa selama satu semester dengan alokasi 14 pertemuan dan 4 pertemuan tatap muka di kelas.
 - Dosen membagi mahasiswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 kelompok pada setiap kelas dan masing-masing kelompok berisi 5 (lima) orang.
 - Dosen juga menyediakan tugas individu untuk setiap mahasiswa.
 - Setiap pertemuan yang dilakukan melalui media Google Classroom, mahasiswa dalam kelompok atau individu akan melaporkan tugas dan mempresentasikannya secara langsung dan online melalui aplikasi.
 - Dosen juga akan memberikan kuis dan tugas di setiap pertemuan ini yang bertujuan menguji tingkat pemahaman mahasiswa saat menerima materi kuliah.

2. Rancangan Pembelajaran Google Classroom

Rancangan metode ceramah pada mata kuliah PAI melalui Google Classroom dalam bentuk diskusi.



Gambar 3

Discussion of material discussion

Pembelajaran dimulai dari diskusi hasil laporan materi untuk setiap kelompok yang telah menerima tugas pada awal kontrak kuliah. Sebelum diskusi dilakukan, setiap kelompok memiliki kewajiban mengunggah hasil tugas (materi) ke Google Classroom selambat-lambatnya 3 (tiga) jam sebelum pembelajaran dimulai. Tujuannya agar siswa lain dapat membaca terlebih dahulu tentang materi yang akan dibahas dan diskusi akan terasa lebih hidup dan aktif.

Proses pembelajaran siswa di Google Classroom adalah mata kuliah PAI, di mana

dosen secara teknis akan menerapkan proses belajar untuk individu. (Kurniasih & Sani, 2015). Proses pembelajaran secara individual memiliki 6 (enam) tahap, yaitu tahap pertama adalah melakukan orientasi dimana dosen akan memberikan pemahaman tentang topik, tujuan dan hasil belajar yang harus dicapai oleh mahasiswa dan memberikan pemahaman tentang kegiatan utama untuk dilakukan oleh mahasiswa guna tercapainya tujuan dan agar mahasiswa termotivasi.

Tahap kedua adalah belajar merumuskan masalah, di mana mahasiswa akan diberikan tugas dalam bentuk reset skala kecil. Tugas yang diberikan akan menantang mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengumpulkan beberapa bukti yang berkaitan dengan pengaturan ulang. Tahap ketiga adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah yang sedang dipelajari. Karena hipotesis adalah dugaan sementara, harus diuji dengan mengundang mahasiswa untuk berdiskusi tentang masalah yang nantinya dapat ditemukan dan disimpulkan oleh mahasiswa sendiri.

Tahap keempat adalah mengumpulkan data, data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan masalah yang ada dan data tersebut akan digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah. Tahap kelima adalah menguji hipotesis di mana mahasiswa akan menentukan jawaban yang sesuai dengan data yang ada dan dapat dibenarkan. Tahap keenam merumuskan kesimpulan di mana mahasiswa bersama dengan dosen membentuk kesimpulan berdasarkan hipotesis dan data yang ada.

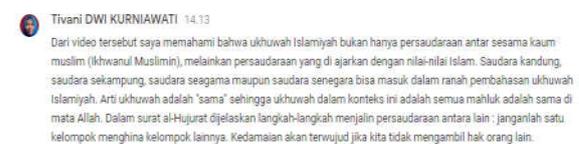
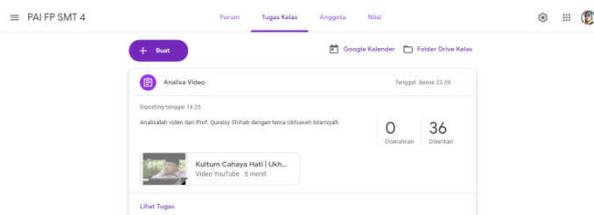


Figure 4.
Task Gathering of Students

Pengumpulan tugas bagi mahasiswa memiliki tenggang waktu kapan harus diunggah (*due date*), ini akan dapat melatih mahasiswa untuk lebih disiplin dalam melakukan tugas dan memfasilitasi dosen untuk secara langsung memperbaiki hasil penugasan mahasiswa dan segera memberikan nilai. Nilai yang akan diperoleh mahasiswa pada akhir kuliah berasal dari serangkaian nilai yang telah

diakumulasikan sebelumnya



Gambar 4
Assessment technique using Google Classroom

Nilai tersebut berasal dari absensi (on-offline), keaktifan siswa saat berdiskusi, melaporkan tugas dalam bentuk PPT, video, dan doc juga menjadi salah satu pertimbangan pendidik dalam memberikan nilai. Nilai kehadiran dapat dihitung melalui dua metode, yaitu metode manual untuk kehadiran di kelas nyata dan metode penggunaan aplikasi SIA (Sistem Informasi Akademik) dengan mengintegrasikan aplikasi Google Classroom untuk kehadiran di kelas virtual. Sedangkan nilai tugas dan kuis dapat diperoleh dengan menggunakan tes kelas untuk menguji tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi.

Google Classroom adalah aplikasi yang memiliki banyak fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif, yaitu:

a. Reuse post

Digunakan untuk meretweet postingan yang sudah ada, dosen dapat menambahkan pertanyaan dan mengeditnya, juga dapat langsung dibagikan ke grup kelas yang akan dituju. Oleh karena itu, pembelajaran PAI berbasis google classroom ini sangatlah efektif jika digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan partisipasi belajar mahasiswa sehingga dapat mengaplikasikan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

b. Create question

Fitur yang dapat digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa sehingga dapat lebih mudah mengakses pertanyaan dan mengunggah jawaban sesuai dengan *due date* yang telah ditentukan oleh dosen atau guru mata kuliah atau mata pelajaran yang bersangkutan dengan cara yang efektif dan efisien dimana tidak menghamburkan kertas yang dapat mencemari lingkungan dan mengurangi populasi pohon di hutan, juga dapat memmanage waktu sebaik

mungkin. Selain itu juga penggunaan pembelajaran bahasa Arab berbasis google classroom dengan menggunakan fitur *create question* ini dapat mengefisienkan keberlangsungan perkuliahan tidak hanya bertatap muka untuk mengirim tugas.

c. Create assignment

Fitur yang digunakan untuk dapat memberikan tugas, dan dapat melampirkan dalam bentuk file. Dengan fitur ini dosen dapat lebih mudah mengakses dan mengupload tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa atau murid dengan menggunakan teknologi dan memanfaatkan teknologi berbasis google classroom ini dalam fitur *create assignment*.

d. Create announcement

Fitur yang digunakan untuk memberikan pengumuman. Dosen tidak harus menemui mahasiswa secara langsung melalui pembelajaran di kelas masing-masing, dosen dapat menggunakan salah satu aplikasi yang telah dikembangkan oleh google yaitu aplikasi google classroom dan hanya perlu memberi informasi atau pengumuman yang di post melalui aplikasi ini pada fitur *create announcement* dan diunggah pada masing-masing kelas sesuai dengan pengumuman yang akan disampaikan.

Mahasiswa dapat secara aktif berpartisipasi karena pembelajaran online menyediakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Penggunaan media Google Classroom memiliki banyak dampak positif, terutama meningkatnya partisipasi mahasiswa ketika menyampaikan pendapat selama diskusi bersama. Partisipasi mahasiswa yang meningkat dapat diukur dengan kuesioner. Hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa menyatakan bahwa lebih dari 80% mahasiswa merasa diri mereka lebih interaktif dan dapat mengekspresikan pendapat mereka dengan percaya diri ketika proses pembelajaran berlangsung. Kuisisioner yang dikembangkan menurut Riduwan (2011) diukur dengan skala likert yang menyatakan bahwa skor penilaian dimulai dari sangat positif hingga sangat negatif, yang akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Assessment	Score
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Hasil skala Likert akan dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{percentage (\%)} = \frac{F}{N.I.R} \times 100\%$$

Catatan :

F = skor total

N = skor tertinggi

I = jumlah pertanyaan

R = jumlah responden (Riduwan, 2011)

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penggunaan media Google Classroom berdasarkan pembelajaran inkuiri dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. Penggunaan media Google Classroom adalah salah satu proses pembelajaran modern yang sangat mendukung dan memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif saat belajar. Selain mengaktifkan siswa Google Classroom juga membuat siswa lebih berani untuk terus mengeksplorasi dan bereksperimen dengan materi kuliah, ini berarti bahwa siswa merasa senang dan nyaman saat menggunakan Google Classroom.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini dapat dikembangkan pengaruh penerapan Google Classroom pada hasil belajar. Selain itu, penggunaan Google Classroom juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain untuk mendukung kegiatan belajar di kelas virtual yang lebih bervariasi dan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti tujukan kepada pihak yang telah mendukung penelitian ini sehingga bisa berjalan dengan lancar hingga selesai. Kepada Rektor Universitas KH. A Wahab Hasbullah, Validator, dan semua pihak yang tidak bisa kami menyebutkan satu persatu. Khususnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kesempatan dan memberikan dukungan secara materil didalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Garczynski, H. (2014). Tech Tools for Teachers, by Teachers: Google is at it Again! Google Classroom Changes the Face of Education. *Wisconsin English Journal*, Vol. 56, No. 2.
- Iru, L., & Arihi, L. O. (2012). *Analisis penerapan pendekatan, metode, strategi, dan model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembang Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rozak, A., & Albantani, A. M. (2018). Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui. *Arabiyat :Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 5 No. 1, 83-102.
- Schramm, W. (1977). *Big Media Litle Media*. London: Sage Public-Baverly Hills.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning. Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.